S.I/84
04
Li S
P

D/IPT/1984/1086

PRODUKSI DAGING AYAM KAMPUNG PADA BOBOT PASARAN

KARYA ILMIAH

L I S M A

FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
1 9 8 4

RINGKASAN

LISMA, 1984. Produksi Daging Ayam Kampung Pada Bobot Pasaran. Karya Ilmiah Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Pembimbing Utama : Drh. Baihaqi H. Ahmad

Pembimbing Anggota : Drh. Rachmat Herman Msc

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, selama 10 hari sejak tanggal 16 Febuari sampai 25 Febuari 1984.

Tujuan penelitian adalah mempelajari persentase bagian tubuh ayam kampung yang dapat dikonsumsi dan persentase yang tidak dapat dikonsumsi.

Jumlah ayam yang digunakan adalah 15 ekor ayam kampung jantan dan 15 ekor ayam kampung betina yang diperoleh dari lingkungan pasar Bogor, Kecamatan Bogor Timur, Kota Madya Bogor. Masing-masing dengan kisaran bobot dari 820 gram sampai 1260 gram untuk jantan dan 850 gram sampai 1075 gram untuk betina. Pengaruh jenis kelamin terhadap produksi daging, dipelajari dengan analisis peragam (Co-Variance) model $Y = T_i \, a \, X^b$. Dimana X adalah bobot tubuh, Y adalah bobot edible dan inedible dan T_i adalah jenis kelamin (i= 1 (jantan) dan 2 (betina).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap bobot tubuh kosong pada bobot tubuh yang sama, dimana persentase bobot tubuh kosong terhadap bobot tubuhnya, sebesar 93.3, 94.4 dan 93.9 persen masing-masing untuk jantan, betina dan gabungan. Pada bobot tubuh kosong dan bobot tubuh yang sama, ternyata jenis kelamin mempunyai pengaruh yang sangat nyata terhadap karkas segar ($P<0.01$). Persentase karkas terhadap bobot tubuh sebesar 61.37, 63.99 dan 62.68 persen masing-masing untuk jantan, betina dan gabungan sedangkan persentase karkas terhadap bobot tubuh kosong, sebesar 65.71, 67.77 dan 66.74 persen.

Pada bobot tubuh yang sama, jenis kelamin tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap bobot jeroan, dimana persentase jeroan, sebesar 11.59, 11.77 dan 11.68 persen tetapi terhadap bobot tubuh kosong persentase jeroan, sebesar 12.44, 12.48 dan 12.46 persen untuk jantan, betina dan gabungan, yang mana ternyata jenis kelamin mempunyai pengaruh yang nyata terhadap bobot jeroan ($P<0.05$).

Terhadap bobot bulu dan darah yang tertampung ternyata jenis kelamin tidak mempunyai pengaruh yang nyata, pada bobot tubuh kosong dan bobot tubuh yang sama. Persentase bulu terhadap bobot tubuh, sebesar 4.87, 5.20 dan 5.04 persen sedangkan terhadap bobot tubuh kosong yang sama, sebesar 5.23,

5.52 dan 5.38 persen masing-masing untuk jantan, betina dan gabungan. Persentase darah terhadap bobot tubuh, sebesar 4.03, 4.15 dan 4.09 persen sedangkan persentase darah terhadap bobot tubuh kosong, sebesar 4.32, 4.40 dan 4.36 persen masing-masing untuk jantan, betina dan gabungan.

Jenis kelamin mempunyai pengaruh yang sangat nyata terhadap total bagian yang dapat dikonsumsi dan total bagian yang tidak dapat dikonsumsi, pada bobot tubuh kosong dan bobot tubuh yang sama ($P<0.01$). Persentase total bagian yang dapat dikonsumsi terhadap bobot tubuh, sebesar 60.74, 63.66 dan 62.20 persen masing-masing untuk jantan, betina dan gabungan. Persentase total bagian yang dapat dikonsumsi terhadap bobot tubuh kosong, sebesar 65.05, 67.42 dan 66.24 persen. Dimana persentase total bagian yang tidak dapat dikonsumsi terdiri dari tulang, bulu dan darah, menunjukkan bahwa persentase tulang terhadap bobot tubuhnya, sebesar 16.62, 15.47 dan 16.05 persen masing-masing untuk jantan, betina dan gabungan sedangkan terhadap bobot tubuh kosong, persentase tulang sebesar 17.83, 16.41 dan 17.12 persen.

PRODUKSI DAGING AYAM KAMPUNG PADA BOBOT PASARAN

Karya Ilmiah sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Peternakan

Oleh

LISMA

FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
1984

PRODUKSI DAGING AYAM KAMPUNG PADA BOBOT PASARAN

Oleh

LISMA

D. 160446

Karya Ilmiah ini telah disetujui dan disidangkan dihadapan Komisi Ujian Lisan pada tanggal

Drh. Baihaqi H. Ahmad
Pembimbing Utama

Drh. Rachmat Herman Msc
Pembimbing Anggota

Ketua Jurusan
Ilmu Produksi Ternak
Fakultas Peternakan
Institut Pertanian Bogor

(Prof. Dr. Adi Sudono)

Dekan
Fakultas Peternakan
Institut Pertanian Bogor

(Dr. Eddie Gurnadi)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jakarta, pada tanggal 13 Juni 1960. Penulis adalah anak kelima dari ayah Soeyoto dan Ibu Hayani.

Tahun 1972 penulis lulus dari SD Cilamaya II Pagi, dan lulus dari SMP Negeri II Jakarta pada tahun 1975. Pada tahun 1976 meneruskan ke SMA Negeri X Jakarta dan lulus pada tahun 1979.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa tingkat persiapan di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1979 melalui Proyek Perintis II. Pada tahun 1981/1982 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi, atas segala karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Kepada Bapak Drh. Baihaqi H. Ahmad sebagai pembimbing utama dan Bapak Drh. Rachmat Herman Msc sebagai pembimbing anggota, penulis sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga atas segala bantuan dan bimbingan hingga selesainya karya ilmiah ini.

Penulis menyampaikan pula rasa terima kasih kepada staf pengajar di Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor yang selama ini telah memberikan bimbingan dan pengajaran yang sangat berguna bagi bekal di Masyarakat.

Dengan perasaan tulus penulis sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada alm. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah bersusah payah membiayai dan mendoakan penulis dengan rasa tulus iklas dan akhirnya penulis ucapkan rasa terima kasih kepada suami tercinta yang telah memberikan dorongan dan doa yang tulus untuk penulis, sebagai rasa terima kasih penulis persembahkan karya ilmiah ini kepada alm. Ayahanda, Ibunda, kakak dan suami yang semuanya penulis cintai.

Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan peternakan dan bagi siapa saja yang membacanya.

Bogor, Juli 1984

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	3
Ayam Kampung	3
Karkas	4
Komponen Karkas	6
Organ Tubuh Bagian Luar	10
Bulu dan Darah Yang Tertampung	12
MATERI DAN METODA PENELITIAN	13
Waktu dan Tempat Penelitian	13
Materi	13
Metoda	13
Analisa Data	14
HASIL DAN PEMBAHASAN	16
Bobot Tubuh, Bobot Tubuh Kosong dan Bobot Karkas	16
Bobot Tubuh, Bobot Jeroan, Bobot Bulu dan Bobot Darah	20
Bobot Edible dan Inedible	26
KESIMPULAN	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	35

Daftar Tabel

Nomor Halaman

Teks

1. Bobot Tubuh, Bobot Tubuh Kosong dan Bobot Karkas serta Persentasenya 18

2. Perbandingan Bobot Tubuh Kosong dan Bobot Karkas Pada Bobot Tubuh Kosong dan Bobot Tubuh yang sama 19

3. Bobot Tubuh, Bobot Jeroan, Bobot Bulu dan Bobot Darah serta Persentasenya 21

4. Perbandingan Bobot Jeroan, Bobot Bulu dan Bobot Darah Pada Bobot Tubuh Kosong dan Bobot Tubuh yang sama 22

5. Bobot Kepala, Bobot Kaki, Bobot Karkas Kanan dan Bobot Jeroan serta Persentasenya Terhadap Bobot Tubuh Kosong dan Bobot Tubuh 24

6. Bobot Persentase Total Edible dan Inedible Terhadap Bobot Tubuh Kosong dan Bobot Tubuh 25

7. Perbandingan Bobot Total Edible dan Inedible Pada Bobot Tubuh Kosong dan Bobot Tubuh yang sama 27

Nomor Halaman

Lampiran

1. Data Bobot Tubuh Kosong (gram) dan Bobot Hidup (gram) 35

2. Analisis Peragam untuk Bobot Hidup dalam log (X) dan Bobot Tubuh Kosong dalam log (Y) 36

3. Analisis Peragam untuk Bobot Hidup dalam log (X) dan Bobot Tulang dalam log (Y).. 40

4. Analisis Peragam untuk Bobot Tubuh Kosong dalam log (X) dan Bobot Tulang dalam log (Y) 41

5. Analisis Peragam untuk Bobot Hidup dalam log (X) dan Bobot Darah dalam log (Y)... 42

6. Analisis Peragam untuk Bobot Tubuh Kosong dalam log (X) dan Bobot Darah dalam log (Y) 43

7. Analisis Peragam untuk Bobot Hidup dalam log (X) dan Bobot Bulu dalam log (Y).... 44

8. Analisis Peragam untuk Bobot Tubuh Kosong dalam log (X) dan Bobot Bulu dalam log (Y) 45

9. Analisis Peragam untuk Bobot Hidup dalam log (X) dan Bobot edible jeroan dalam log (Y) 46

10. Analisis Peragam untuk Bobot Tubuh Kosong dalam log (X) dan Bobot edible jeroan dalam log (Y) 47

11. Analisis Peragam untuk Bobot Hidup dalam log (X) dan Bobot Karkas segar dalam log (Y) 48

12. Analisis Peragam untuk Bobot Tubuh Kosong dalam log (X) dan Bobot Karkas segar dalam log (Y) 49

13. Analisis Peragam untuk Bobot Hidup dalam log (X) dan Bobot edible karkas dalam log (Y) 50